

ABSTRAK

TES FERTILITAS DAN KESEHATAN REPRODUKSI PRANIKAH PADA PEREMPUAN DITINJAU DARI KEDOKTERAN DAN ISLAM

Tes Fertilitas dan Kesehatan Pranikah adalah pemeriksaan kesehatan preventif untuk mencegah penyakit menular seksual (PMS) pada pasangan, untuk mendeteksi masalah reproduksi atau penyakit keturunan, dan memberikan saran tentang keluarga berencana dan kesehatan genetik.

Sebagai tambahan, pencegahan pranikah ini (konseling ataupun edukasi) telah menjadi cara yang efektif untuk meningkatkan kemampuan interpersonal dan kualitas hubungan secara keseluruhan, sehingga menurunkan factor resiko (misalnya, komunikasi yang buruk) untuk masalah pernikahan selanjutnya dan meningkatkan kualitas hidup pasangan dan keluarga

Menurut Agama Islam, berdasarkan urgensi dan manfaat dari pemeriksaan kesehatan tersebut, syariat Islam sangat menyambut anjuran agar calon pengantin melakukan tes fertilitas dan kesehatan reproduksi pranikah. Agar dapat diketahui lebih awal berbagai kendala dan kesulitan medis yang mungkin terjadi untuk diambil tindakan antisipasi yang sedini mungkin.

Ilmu kedokteran dan Islam mempunyai pandangan yang sama tentang tes fertilitas dan kesehatan reproduksi pranikah pada perempuan, yakni melalui pemeriksaan dan intervensi yang tepat diharapkan dapat mencegah penyebaran penyakit (terutama penyakit menular seksual), meningkatkan keberhasilan pembuahan, atau untuk mencegah penyakit keturunan, sehingga dapat menghindari gangguan ketentraman keluarga yang bersangkutan, yang dapat berakibat cukup jauh, seperti kekerasan dalam keluarga, perceraian dan lain sebagainya.

Skripsi ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang terkait. Bagi calon pengantin perempuan diharapkan melakukan tes fertilitas dan kesehatan reproduksi pra nikah, karena manfaat nya yang begitu besar yaitu. Bagi dokter dan tenaga medis diharapkan dapat menyediakan sarana pelayanan kesehatan yang memadai dan memberikan terapi serta konseling untuk para keluarga dan calon pengantin perempuan yang memiliki gangguan fertilitas dan masalah kesehatan reproduksi.